

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A
MATCH TERHADAP KOMPETENSI PENGETAHUAN DAN SIKAP
PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM ORGANISASI
KEHIDUPAN DI SMPN 13 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



OLEH

**YENY NUR FASELLA
NIM.14031111/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP KOMPETENSI PENGETAHUAN DAN SIKAP PESERTA DIDIK PADA MATERI SISTEM ORGANISASI KEHIDUPAN DI SMPN 13 PADANG

Nama : Yeny Nur Fasella
NIM/ TM : 14031111/ 2014
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 07 Februari 2018

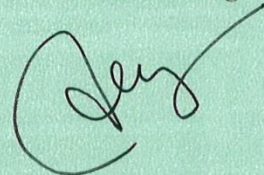
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Heffi Alberida, M.Si
NIP. 19651009 199103 2 002

Pembimbing II



Relsas Yogica, M.Pd
NIP. 19900602 201504 1 004

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Kompetensi Pengetahuan dan Sikap Peserta Didik pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan di SMPN 13 Padang

Nama : Yeny Nur Fasella

NIM/ TM : 14031111/ 2014

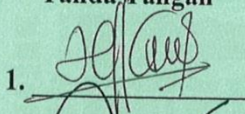
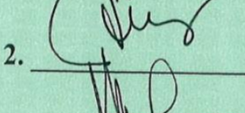
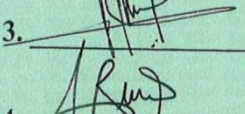
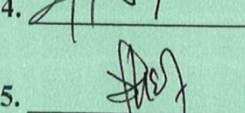
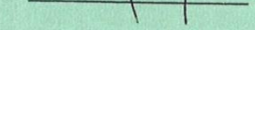
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 07 Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Heffi Alberida, M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Relsas Yogica, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dra. Helendra, M.S.	3. 
4. Anggota	: Rahmawati D., M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Ganda Hijrah Selaras, M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yeny Nur Fasella

NIM/ TM : 14031111/ 2014

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Kompetensi Pengetahuan dan Sikap Peserta Didik pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan di SMPN 13 Padang” adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari orang lain.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 07 Februari 2018

Di ketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Yeny Nur Fasella
14031111

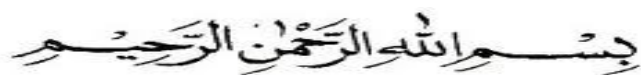
ABSTRAK

Proses pembelajaran yang berlangsung di SMPN 13 Padang masih berpusat pada guru, sehingga peserta didik kurang aktif untuk terlibat dalam pembelajaran. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif, hal ini membuat peserta didik merasa bosan dan kurang konsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung. Saat diadakan diskusi kelompok, peserta didik belum dapat bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik. Hal ini mengakibatkan rendahnya kompetensi pengetahuan dan sikap peserta didik, sehingga perlu dilakukan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan dan sikap peserta didik. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kompetensi pengetahuan dan sikap peserta didik pada materi sistem organisasi kehidupan di SMPN 13 Padang.

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *randomized control-group pretest-posttest design* untuk kompetensi pengetahuan. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas VII SMPN 13 Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan peserta didik kelas VII.2 sebagai kelas kontrol dan kelas VII.4 sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian berupa tes untuk kompetensi pengetahuan dan lembar observasi untuk kompetensi sikap. Hipotesis penelitian diuji dengan uji-t.

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui pada kompetensi pengetahuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,07 > 1,669$) dan pada kompetensi sikap $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,94 > 1,70$). Maka dinyatakan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan dan sikap peserta didik pada materi sistem organisasi kehidupan di SMPN 13 Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap Kompetensi Pengetahuan dan Sikap Peserta Didik pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan di SMPN 13 Padang. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang. Penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Heffi Alberida, M.Si., sebagai Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Relsas Yogica, M.Pd., sebagai Pembimbing II dan pembimbing akademik sekaligus validator yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Helendra, M.S., Ibu Rahmawati D, M.Pd., dan Ibu Ganda Hijrah Selaras, MPd., sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zamzami sebagai validator instrumen penelitian.
5. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati, serta peserta didik SMPN 13 Padang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Peserta didik kelas VII.2 dan VII.4 SMPN 13 Padang.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin. Namun jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30

C. Populasi dan Sampel	31
D. Definisi Operasional.....	32
E. Variabel dan Data.....	33
F. Prosedur Penelitian.....	34
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik pada Ulangan Harian 2 Semester 1 Kelas VII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018	3
2. Analisis Dimensi Pengetahuan berdasarkan Anderson dan Krathwhol (2001)	20
3. <i>Randomized Control-Group Pretest-Posttest Only Design</i>	30
4. Distribusi Peserta Didik Kelas VII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018.....	31
5. Langkah-langkah Pembelajaran pada Kelas Sampel	35
6. Format Penilaian Kompetensi Sikap.....	42
7. Kriteria Penilaian Kompetensi Sikap.....	43
8. Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Kelas Sampel.....	49
9. Data Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Sampel.....	49
10. Hasil Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik	50
11. Hasil Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Peserta Didik.....	50
12. Hasil Uji Homogenitas Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik.....	51
13. Hasil Uji Homogenitas Data Kompetensi Sikap Peserta Didik	51
14. Hasil Uji Hipotesis Data Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik	52
15. Hasil Uji Hipotesis Data Kompetensi Sikap Peserta Didik	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	65
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	86
3. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	103
4. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Pengetahuan.....	107
5. Hasil Validasi Instrumen Kompetensi Pengetahuan.....	123
6. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba	125
7. Validitas Tes	126
8. Indeks Kesukaran Tes	128
9. Daya Pembeda Tes.....	130
10. Analisis Uji Coba Soal.....	132
11. Analisis Reliabilitas Tes.....	138
12. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	142
13. Kartu Berpasangan.....	154
14. Hasil Validasi Kartu Berpasangan	155
15. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap	156
16. Hasil Validasi Instrumen Kompetensi Sikap	175
17. Rekapitulasi Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen	177
18. Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen	178
19. Rekapitulasi Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol.....	179
20. Uji Normalitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol.....	180

21. Uji Homogenitas Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	181
22. Uji Hipotesis Selisih Nilai Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	182
23. Rekapitulasi Data Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	184
24. Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	185
25. Rekapitulasi Data Kompetensi Sikap Kelas Kontrol	186
26. Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Kelas Kontrol	187
27. Uji Homogenitas Data Kompetensi Sikap Kelas Sampel	188
28. Uji Hipotesis Data Kompetensi Sikap Kelas Sampel	189
29. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji <i>Liliefors</i>	191
30. Tabel Distribusi z	192
31. Tabel Nilai Kritis Sebaran F	193
32. Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	194
33. Dokumentasi Penelitian.....	195
34. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	201
35. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	202
36. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari Sekolah.....	203

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi aspek penentu keberhasilan suatu bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 tahun 2003 pasal 3). Oleh karena itu, melalui pendidikan diharapkan terjadinya suatu perubahan yang lebih baik pada diri peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Perubahan dapat berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan, maupun perubahan sikap. Perubahan dapat dicapai setelah peserta didik melalui suatu proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan harus dapat mengembangkan potensi peserta didik, tidak hanya pada kompetensi pengetahuan, tetapi juga kompetensi sikap dan keterampilan. Selain itu, proses pembelajaran yang baik harus bisa mendorong peserta didik mempelajari IPA secara optimal. Pengembangan kompetensi sikap antara lain kemampuan untuk mendengar, menerima atau mempelajari informasi yang diterima, kemampuan memberi tanggapan secara positif dan kemampuan memberikan pertimbangan berupa nilai dan keyakinan. Sedangkan kompetensi keterampilan dapat tumbuh dan berkembang jika peserta didik diberi kesempatan mendemonstrasikan kemampuan dan mempraktikkan kegiatan fisik (Nursa'adah, 2014:114).

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan wawancara guru kelas VII SMPN 13 Padang pada tanggal 5 Oktober 2017 bersama Bapak Drs. Zamzami dan Bapak Burhasman, S.Pd, terhadap proses pembelajaran IPA peserta didik kelas VII tahun ajaran 2017/2018, diketahui proses pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru, sedangkan peserta didik masih kurang aktif untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran umumnya dimulai dengan guru menjelaskan materi kepada peserta didik. Peserta didik menyalin materi yang telah dijelaskan oleh guru ke dalam buku catatan, lalu peserta didik diminta untuk mengerjakan soal sebagai latihan. Namun tidak semua peserta didik mencatat dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena ada peserta didik yang sibuk berbicara dengan teman sebangku dan keluar masuk kelas dengan alasan yang beragam. Peserta didik juga banyak yang hanya menunggu jawaban dari peserta didik lain yang dianggap mampu.

Hasil observasi peneliti saat kegiatan praktik lapangan di SMPN 13 Padang menunjukkan bahwa proses pembelajaran cenderung monoton, karena guru lebih sering memberikan pembelajaran melalui metode ceramah, hanya terkadang saja diadakan diskusi kelompok. Peserta didik pada umumnya kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran, ada sebagian peserta didik yang mengantuk pada saat guru menerangkan, serta peserta didik kurang antusias dengan metode ceramah. Hal ini juga terlihat dalam diskusi kelompok yang biasa diberikan guru kurang bervariasi, sehingga belum adanya kekompakan peserta didik satu sama lain dalam kelompok saat mengerjakan tugas diskusi kelompok.

Berdasarkan wawancara dengan guru juga diperoleh data bahwa peserta didik belum dapat bekerja sama saat proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang pintar cenderung egois dan tidak peduli dengan anggota kelompok. Oleh karena itu, diskusi kelompok hanya didominasi oleh peserta didik yang pintar. Dari hasil observasi peneliti saat praktik lapangan juga diketahui komunikasi peserta didik belum berjalan dengan baik, karena tidak banyak peserta didik yang ikut serta dalam tanya jawab. Peserta didik yang lain sibuk dengan urusannya masing-masing, mereka tidak mendengarkan pertanyaan dan pendapat temannya. Rasa menghargai belum tampak saat proses pembelajaran.

Masalah dalam proses pembelajaran tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 13 Padang pada kompetensi pengetahuan. Berdasarkan data nilai ulangan harian 2 mata pelajaran IPA di SMPN 13 Padang, dapat di lihat bahwa persentase ketuntasan klasikal rendah. Hal tersebut dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik pada Ulangan Harian 2 Semester 1 Kelas VII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah peserta didik	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Persentase (%)	Jumlah peserta didik	Persentase (%)	Jumlah peserta didik
VII.1	31	32,3	10	67,7	21
VII.2	32	21,9	7	78,1	25
VII.3	31	45,16	14	54,84	17
VII.4	32	21,9	7	78,1	25
VII.5	31	29,03	9	70,97	22
VII.6	32	25	8	75	24
VII.7	32	40,6	13	59,4	19
VII.8	32	37,5	12	62,5	20
Rata-rata persentase		31,7%		68,3%	

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPA SMPN 13 Padang

Banyaknya peserta didik yang tidak tuntas dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain faktor dari guru dan juga peserta didik itu sendiri serta kondisi belajar. Faktor yang disebabkan oleh guru meliputi: metode mengajar, kurikulum dan interaksi guru dengan peserta didik. Faktor yang berasal dari peserta didik meliputi intelegensi, minat, bakat dan motivasi (Slameto, 2010: 54-60).

Berdasarkan wawancara kepada guru SMPN 13 Padang tentang kompetensi keterampilan, dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah dalam kompetensi keterampilan, hal ini dibuktikan dari nilai keterampilan peserta didik saat praktikum. Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak dilihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kompetensi keterampilan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru tersebut, diketahui bahwa hasil pembelajaran dan sikap sosial peserta didik yang berupa kerja sama, toleransi dan komunikasi rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan dan sikap peserta didik. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan prestasi yang ada dalam dirinya, belajar dari teman, bertukar pendapat, bertanggung jawab pada kelompok dan orang lain, serta belajar mengambil sikap. Menurut Slavin (2005: 4), tujuan pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya. Dalam belajar kelompok akan tercipta interaksi antara peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik

dengan guru sehingga dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif ini memiliki banyak tipe yang dapat menciptakan semangat atau gairah peserta didik dalam belajar yang kemudian akan memunculkan keaktifan peserta didik dengan sendirinya. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah tipe *make a match*.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini mengajak peserta didik belajar sambil bermain, karena peserta didik diberikan kesempatan untuk berpikir dengan jawaban kartu yang dipegang. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menggali materi yang dipelajari melalui interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lain (Berlian, 2017: 15). Dewi (2013: 8), menyatakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* mampu merubah pembelajaran peserta didik menjadi aktif, dan memotivasi peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Model ini menuntut aktivitas peserta didik dalam pembelajaran, yaitu peserta didik berbuat, berbicara, mendengar, membaca, menulis, bertanya kepada teman, kemudian memecahkan masalahnya dan merangkum konsep yang diperoleh. Asma (2006: 12), menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan semangat kerja sama peserta didik dalam kelompok.

Keunggulan *make a match* adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai materi pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan (Lie, 2002:54). Huda (2013: 253), menyatakan kelebihan model pembelajaran ini

antara lain: (1) dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, baik secara kognitif maupun fisik, (2) karena ada unsur permainan sehingga pembelajaran menyenangkan, (3) meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (4) efektif sebagai sarana melatih keberanian peserta didik untuk tampil presentasi, (5) efektif melatih kedisiplinan peserta didik dalam menghargai waktu untuk belajar.

Berdasarkan keunggulan dari model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, maka dengan menerapkan model tersebut dapat menjadi salah satu cara yang digunakan untuk mengatasi masalah sikap sosial peserta didik seperti kerja sama, komunikasi dan toleransi. Peserta didik lebih banyak melakukan aktivitas dengan unsur permainan yang menyenangkan, mereka dibebaskan mencari pasangan kartu yang dimilikinya, sehingga harus ada kerja sama yang baik antara peserta didik kelompok kartu pertanyaan dengan peserta didik kartu jawaban. Peserta didik juga dilatih mempresentasikan hasil diskusi melalui kartu berpasangan, sehingga dapat melatih komunikasi dan toleransi peserta didik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian yang telah dilakukan oleh Maulidiyah (2014), pada materi adaptasi makhluk hidup dan Iwan (2015), pada materi ekosistem diketahui hasil belajar peserta didik meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Selain itu, penelitian oleh Riyantika (2016), diketahui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat

meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas X 3 SMA Pengudi Luhur pada materi protista.

Karakteristik materi yang mudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah materi yang memiliki banyak bagian-bagian yang dikaitkan dengan fungsi serta bergambar. Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti dengan peserta didik SMPN 13 Padang, sebagian peserta didik menyatakan materi sistem organisasi kehidupan sulit dipahami. Guru kurang menjelaskan secara sistematis mengenai bagian-bagian dari berbagai tingkatan hierarki kehidupan yaitu sel, jaringan, organ, sistem organ hingga ke organisme pada materi tersebut. Oleh karena itu, terdapat kecocokan antara model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan materi sistem organisasi kehidupan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk melihat pengaruhnya pada kompetensi pengetahuan dan sikap peserta didik di SMPN 13 Padang melalui penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Kompetensi Pengetahuan dan Sikap Peserta Didik pada Materi Sistem Organisasi Kehidupan di SMPN 13 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran di dalam kelas masih berpusat pada guru.
2. Peserta didik masih kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Peserta didik kurang konsentrasi dalam menerima pelajaran.
4. Peserta didik belum dapat bekerja sama saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Komunikasi peserta didik belum berjalan dengan baik.
6. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran IPA di SMPN 13 Padang sehingga pembelajaran monoton.
7. Kompetensi pengetahuan dan kompetensi sikap peserta didik masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada masalah nomor 6 dan 7 yaitu: Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kompetensi pengetahuan dan sikap peserta didik pada materi sistem organisasi kehidupan di SMPN 13 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh positif berarti terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik pada materi sistem organisasi kehidupan di SMPN 13 Padang?
2. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh positif berarti terhadap kompetensi sikap peserta didik pada materi sistem organisasi kehidupan di SMPN 13 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh positif berarti model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik pada materi sistem organisasi kehidupan di SMPN 13 Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif berarti model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap kompetensi sikap peserta didik pada materi sistem organisasi kehidupan di SMPN 13 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang berharga.

2. Bagi guru

Dapat menjadi masukan bagi guru dalam memperbaiki dan meningkatkan kompetensi pengetahuan dan sikap peserta didik pada mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

3. Bagi sekolah

Menjadi masukan bagi sekolah dalam peningkatan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh positif berarti terhadap kompetensi pengetahuan peserta didik pada materi sistem organisasi kehidupan di SMPN 13 Padang.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berpengaruh positif berarti terhadap kompetensi sikap peserta didik pada materi sistem organisasi kehidupan di SMPN 13 Padang.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti menyarankan beberapa hal.

1. Guru mata pelajaran IPA SMPN 13 Padang dapat menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran yang bervariasi.
2. Penelitian ini terbatas pada materi sistem organisasi kehidupan, diharapkan pada penelitian lain untuk melanjutkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, N. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Depdiknas.
- Berlian, Z., Kurratul A., dan Siti, N. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMP Negeri 10 Palembang. *Jurnal Bioilmi*, Vol. 3: 13-17.
- Chonstantika, A.L., dan Haryono, Y.S. 2013. Penerapan Pembelajaran Model *Make A Match* dan Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi, Rasa Ingin Tahu, dan Prestasi Belajar pada Materi Hidrokarbon Siswa Kelas X-6 di SMA Negeri 2 Boyolali tahun ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Kimia*, Vol. 2 (3):32.
- Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- _____. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewi, M., Putra., dan Surya, M. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a Match* Berbantuan Media Grafis terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 18 Pemecutan. *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol 2 (2): ISSN 2338 3240.
- Huda, M. 2013. *Model- model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, I & Berlin S. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.